

# **PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MEMODERASI PENGALAMAN KERJA, KEMAMPUAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA**

Ni Luh Ayu Widiasih, Edy Sujana, Desak Nyoman Sri Werastuti

Program Studi S2 Akuntansi  
Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: [aaayuwidiasih@gmail.com](mailto:aaayuwidiasih@gmail.com), [edy.s@undiksha.ac.id](mailto:edy.s@undiksha.ac.id),  
[sri.werastuti@undiksha.ac.id](mailto:sri.werastuti@undiksha.ac.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pendidikan dan pelatihan memoderasi pengalaman kerja dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada lembaga perkreditan desa. Penelitian ini dilaksanakan di LPD Se-Kabupaten Badung yang menggunakan SIA pada kegiatan sehari-harinya, yaitu pada ketua, bendahara, bagian accounting, bagian kredit, dan kepala bidang tata usaha. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling. Penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Jumlah populasi yang ada yaitu 1.371 orang dan menggunakan Tingkat kesalahan 10%, maka jumlah responden sebanyak 100 orang. Teknik analisis data menggunakan SEM PLS. Hasil menunjukkan pengalaman kerja dan kemampuan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh pengalaman kerja dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

**Kata kunci:** Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Kemampuan Pengguna, Pendidikan dan Pelatihan.

## **Abstract**

This study aims to empirically prove that education and training moderate work experience and user ability on the performance of accounting information systems in village credit institutions. This study was conducted in LPDs throughout Badung Regency that use AIS in their daily activities, namely the chairman, treasurer, accounting department, credit department, and head of administration. The sampling technique used in this study was non-probability sampling. The determination of the sample used was purposive sampling. The number of existing populations is 1,371 people and uses a 10% error rate, so the number of respondents is 100 people. The data analysis technique uses SEM PLS. The results show that work experience and user ability have a positive effect on the performance of accounting information systems, education and training strengthen the influence of work experience and user ability on the performance of accounting information systems.

**Keywords:** Accounting Information System Performance, Work Experience, User Skills, Education and Training.

## **PENDAHULUAN**

Munculnya berbagai macam alat teknologi yang memudahkan berbagai

kegiatan manusia merupakan bukti perkembangan teknologi informasi yang pesat dan canggih (Prasetya, 2019).

Sistem informasi akuntansi (SIA) perusahaan sangat dipengaruhi oleh penggunaan komputer di bidang akuntansi. Diharapkan pemanfaatan teknologi informasi akan menghasilkan keuntungan besar dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif (Putra et al., 2022). Romney & Steinbart (2019) mengedepankan SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, menangkap, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang digunakan untuk membuat keputusan.

Peran teknologi dalam mendukung globalisasi ekonomi mempengaruhi hampir semua aspek administrasi lembaga keuangan. Lembaga keuangan dapat berupa bank atau nonbank. Lembaga keuangan meliputi Pegadaian, Koperasi, Bank Umum, Bank Sentral, Pasar Modal (bursa saham), dan LPD. Masyarakat mendirikan LPD yakni lembaga keuangan nonbank untuk meningkatkan tabungan desa dan pembangunan ekonomi. Salah satu lembaga yang memproses data transaksi dengan SIA adalah LPD. Data keuangan yang lengkap dan akurat sangat penting untuk mengevaluasi LPD, sehingga dukungan SIA dengan teknologi informasi terkomputerisasi sangat dibutuhkan. Peningkatan kinerja, LPD membutuhkan kinerja sistem informasi yang baik. Salah satu manfaat utama SIA bagi Lembaga Perkreditan Desa adalah kemampuannya dalam menyajikan laporan keuangan yang akurat dan terkini. Lembaga-lembaga ini seringkali beroperasi dalam skala kecil dan kekurangan sumber daya untuk memelihara sistem akuntansi yang kompleks, namun penggunaan SIA yang efisien dapat membantu mengatasi tantangan ini.

Kepuasan pengguna SIA menunjukkan kinerja sistem informasi tersebut. Kinerja SIA merupakan suatu kegiatan/program/kebijakan yang menunjukkan tingkat pelaksanaan tujuan, visi, dan sasaran organisasi berdasarkan perencanaan strategis (Daud, 2020). LPD Bali di masa lalu mengalami banyak kendala yang menghambat kinerjanya. Masalah utamanya adalah manajemen yang tidak kompeten, pengelolaan dana

yang tidak terkontrol dengan baik, dan kurangnya transparansi. Hal ini mengikis kepercayaan publik terhadap LPD, sehingga sulit bagi mereka untuk memberikan layanan keuangan yang dapat dipercaya di desa-desa. Untuk memulihkan kepercayaan publik dan meningkatkan kinerja LPD di Bali, maka manajemen, tata kelola, dan pemantauan dapat ditingkatkan. SIA dapat menghasilkan informasi yang berkualitas ditengah data transaksi yang semakin rumit (Prastowo et al., 2021).

Penelitian ini mengambil lokasi pada Kabupaten Badung, Data Lembaga Pembina LPD (LP-LPD) Kabupaten Badung hingga Juli tahun 2023, mencatat jumlah LPD berdasarkan SK Gubernur sebanyak 122 LPD yang tersebar di Kabupaten Badung, dimana diantaranya sudah menerapkan sistem informasi akuntansi yang efektif seperti LPD Abiansemal, LPD Tegal, LPD Desa Adat Pecatu dan Legian. Keempat LPD ini telah mengimplementasikan SIA berbasis komputer canggih yang dibangun menggunakan jasa pihak ke tiga. LPD Desa Adat Abiansemal, LPD Tegal, LPD Pecatu dan Legian dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi dengan baik untuk mendukung pencatatan akuntansi maupun sebagai pengendalian internal untuk mencegah kecurangan. Namun ada beberapa LPD di Kabupaten Badung yang menggunakan SIA secara tidak efektif, artinya belum adanya pemerataan sistem informasi akuntansi yang digunakan secara efektif. Artinya masih kurangnya pemanfaatan serta penerapan SIA di LPD sehingga hal ini menyebabkan menjadi lebih sulit untuk mendeteksi ketidakwajaran pada laporan keuangan LPD. Tidak meratanya sistem informasi yang digunakan di LPD sehingga sulit untuk mendeteksi kecurangan yang terjadi. Hasil observasi awal menemukan beberapa permasalahan pada LPD di Kabupaten Badung yaitu, belum adanya pemerataan SIA, belum mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat dan terkini, kekurangan sumber daya untuk memelihara sistem akuntansi yang kompleks, serta personel LPD kurang yakin dengan hasil laporan keuangan

karena tidak relevan atau tidak *real-time*. Ini dikarenakan tidak semua karyawan LPD memahami pengetahuan yang luas dalam bidang akuntansi. Buktinya hasil wawancara dengan Ketua LPLPD Kabupaten Badung INS juga menyebutkan belum semua LPD di Kabupaten Badung menerapkan SIA.

Penyajian laporan yang diminta oleh nasabah pada saat itu juga, belum bisa disajikan secara akurat dan terkini. Hal ini didukung dengan adanya beberapa LPD yaitu LPD Auman, LPD Bakian serta LPD Brawa yang kegiatannya masih dilakukan

secara manual tanpa menggunakan sistem satupun dalam kegiatan sehari-harinya. SIA yang belum dapat diterapkan dengan maksimal oleh LPD di Kabupaten Badung menyebabkan banyak LPD yang tidak menyampaikan laporan keuangan secara teratur. Data LPLPD menunjukkan bahwa dari 122 LPD di Kabupaten Badung hanya 115 unit yang secara rutin melaporkan laporan keuangannya selama empat tahun berturut-turut. Beberapa LPD yang tidak melaporkan laporan kegiatannya kepada LPLPD sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah LPD yang Melaporkan dan Tidak Melaporkan Laporan Keuangan

	2020	2021	2022	2023
LPD yang melaporkan	115 LPD	116 LPD	102 LPD	115 LPD
LPD yang tidak Melaporkan	7 LPD	6 LPD	9 LPD	7 LPD

Sumber: LPLPD Badung, 2024.

Tabel 1 menunjukkan terdapat fluktuasi jumlah LPD yang tidak melaporkan keuangannya. Kondisi ini terjadi karena terdapat permasalahan dalam pengelolaan LPD. Manajemen yang tidak konsisten, tidak memadai, kapitalisasi, dan kepercayaan publik yang terkikis memperburuk masalah ini. Dukungan manajemen puncak yang terbatas untuk pelatihan pengguna sistem, perencanaan yang tidak tepat, dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, manajemen perusahaan yang tidak konsisten, pada akhirnya memengaruhi hasil informasi dan kepercayaan masyarakat desa. Laporan di atas yang memuat jumlah LPD menunjukkan perlu dilaksanakan penelitian tentang aplikasi sistem informasi akuntansi untuk menjalankan sistem yang efektif dan efisien. Jumlah LPD di Kabupaten Badung adalah 122, dan 115 LPD yang masih beroperasi. PT USSI yang merupakan perusahaan teknologi informasi yang mengembangkan software aplikasi lembaga keuangan di Indonesia, seperti software BPRS, koperasi, BMT, Bumdes, LPD, LKM dan aplikasi lainnya ([www.ussi.co.id](http://www.ussi.co.id), 2024) mencatat 11 LPD di Kabupaten Badung yang sudah terdaftar menggunakan produk USSI selama kurang lebih 5 tahun

keatas yakni LPD Tuka, LPD Tandeg, LPD Padonan, LPD Padang Luwih, LPD Kerobokan, LPD Dalung, LPD Plaga, LPD Pangsan, LPD Tegal, LPD Kwanji, dan LPD Kapal ([USSI.co.id](http://USSI.co.id), 2024).

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja SIA adalah pendidikan pelatihan yang merupakan rangkaian kegiatan individual untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan demi kinerja profesional. Pemenuhan tujuan organisasi menyebabkan karyawan terlatih harus mampu menggunakan alat yang mereka gunakan selanjutnya. Dalam merancang sistem, pengguna harus dilatih sehingga dapat mempelajari informasi baru (Maulidya & Purwaningsih, 2023). Penelitian Handoko & Dharmadiaksa (2017) serta Mahardika (2018) menyatakan pendidikan pelatihan berdampak kepada kinerja SIA.

Faktor kedua yaitu pengalaman kerja. Pengalaman kerja dapat diukur dari lamanya masa kerja, keahlian, dan kemampuan seseorang. Hal ini dapat membantu perusahaan karena karyawan bekerja lebih efisien (Sutono et al., 2021). Penelitian Tamiarta (2019) dan Endika et al. (2022) menunjukkan pengalaman kerja berdampak positif kepada kinerja SIA, sedangkan penelitian Sukma (2021)

menunjukkan pengalaman kerja berdampak negatif kepada kinerja SIA.

Faktor ketiga yaitu kemampuan pengguna bisa meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknis secara langsung terkait dengan keterampilan fungsional atau teknis suatu pekerjaan. Kompetensi teknis meliputi keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk suatu pekerjaan (Suhelayanti et al., 2020). Kemampuan teknis personal yang terkait dengan pengguna sistem informasi akuntansi dipelajari. Kemampuan teknis personal yang baik mendorong penggunaan SIA, sehingga meningkatkan kinerja SIA. Penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) membuktikan keterlibatan pemakai berdampak positif pada kinerja SIA. Namun penelitian Abhimantra & Suryanawa (2020) menunjukkan kinerja SIA tidak dipengaruhi oleh kemampuan teknik personal.

Dampak pengalaman kerja kepada kinerja SIA dapat di perkuat/diperlemah hubungannya oleh program pendidikan maupun pelatihan. Hal tersebut disebabkan adanya temuan penelitian sebelumnya yang belum konsisten. Penelitian Mahoni et al. (2022) menemukan program pendidikan dan pelatihan pengguna untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengguna terhadap SIA akan membuat pengguna lebih percaya diri dalam menggunakannya. Penelitian Mahardika (2018) kinerja SIA dipengaruhi oleh program pelatihan kerja. Penelitian Kharisma & Juliarsa (2017) menyatakan kinerja SIA dipengaruhi secara negative oleh pelatihan kerja. Namun penelitian Ernawatiningsih & Widhiastuti (2020) menemukan kinerja SIA tidak dipengaruhi oleh pelatihan kerja.

Kinerja SIA juga dapat ditingkatkan melalui kemampuan teknik pengguna, karena kemampuan teknik pemakai merupakan kemampuan seseorang dalam menerapkan pengetahuannya kedalam bentuk tindakan. Kinerja SIA dapat ditingkatkan dengan semakin seringnya keterlibatan pengguna. Namun pada kenyataannya dilapangan masih banyak karyawan-karyawan yang belum cakap

dalam mengoperasikan komputer, sehingga hal itu yang menghambat kinerja SIA. Sehingga perlu adanya program pendidikan dan pelatihan yang lebih menjurus ke SIA yang diperlukan dalam suatu LPD.

Program pelatihan merupakan prediktor terkuat dari kemudahan penggunaan yang dirasakan, yang meningkatkan kepuasan pengguna dan kinerja SIA (Wulandari, 2022). Pelatihan serta pendidikan membantu pengguna memahami SIA sehingga mereka lebih puas dan lebih memanfaatkan SIA yang telah dikuasai.

Penelitian Dewi & Herawati (2023) dan Fitria & Sari (2023) menemukan kemampuan teknik pemakai berdampak positif signifikan kepada kinerja SIA, kemudian penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) dan Dewi & Herawati (2023) menunjukkan pendidikan dan pelatihan berdampak positif pada kinerja SIA, sehingga pendidikan dan pelatihan dapat memoderasi dampak kemampuan teknik pemakai kepada kinerja SIA. Penelitian Pranata et al. (2021) yang menemukan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan memperkuat hubungan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA.

Berlandaskan latar belakang dan hasil penelitian terdahulu yang saling bertentangan, penulis mengusulkan penelitian ini dengan judul "**Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Memoderasi Pengalaman Kerja Dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa**". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengalaman kerja dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA, kemudian peran moderasi pendidikan dan pelatihan pada pengaruh pengalaman kerja dan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA pada LPD di Kabupaten Badung.

*Technology Acceptance Model* menyatakan penerimaan pengguna terhadap sistem TI bergantung pada manfaat dan kemudahan penggunaannya. Teori TAM menyatakan bahwa karyawan dengan banyak pengalaman di organisasi

sebelumnya dapat membantu karyawan lain menjalankan tugas sistem informasi akuntansi mereka dengan lebih mudah dan terampil. Hasil penelitian Ervitasari & Pardi (2023) dan Fitria & Sari (2023) yang menyatakan pengalaman kerja berdampak positif kepada kinerja SIA. Sedangkan penelitian Ariani (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berdampak kepada kinerja SIA. Sehingga hipotesis yang pertama diajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: Pengalaman kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

*Technologi Acceptance Model* (TAM) menjelaskan adopsi teknologi yang digunakan pengguna. Teori TAM menyatakan bahwa perilaku pengguna komputer dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, keinginan, dan hubungan perilaku, yang menempatkan faktor sikap dalam setiap perilaku. Berdasarkan *Technologi Acceptance Model*, kemampuan teknik dapat meningkatkan kinerja SIA. Kemampuan teknik pemakai berkaitan dengan teori TAM berlandaskan hubungan perilaku pengguna yang secara langsung melakukan tugas dengan menggunakan sistem informasi tersebut dengan kemampuan yang dimiliki oleh pengguna, serta berkeyakinan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan produktivitas anggota dan meningkatkan kinerja SIA. Penelitian Dewi & Herawati (2023) dan Fitria & Sari (2023) menyatakan kemampuan teknik pemakai berdampak positif pada kinerja SIA. Sedangkan penelitian Ervitasari & Pardi (2023) menunjukkan kemampuan teknik pemakai tidak berdampak kepada kinerja SIA. Sehingga hipotesis yang kedua yang diajukan adalah:

**H<sub>2</sub>: Kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.**

Teori TAM menyatakan bahwa ada dua hal yang memengaruhi adopsi teknologi. Kedua variabel tersebut adalah manfaat teknis dan kegunaan. Gagasan ini menunjukkan bahwa organisasi memerlukan pendidikan dan pelatihan SIA untuk membantu konsumen memahami manfaatnya dan menggunakan aplikasi

tersebut. Pelatihan sangat penting untuk mendekatkan pengguna dengan pengguna teknik komputer sebagai bagian dari penggunaan sistem tertentu. SIA yang efektif juga harus diimbangi dengan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk menjalankan sistem komputerisasi tersebut sehingga mereka lebih terampil dalam menggunakannya dan menguntungkan perusahaan (Ardiwinata & Sujana, 2019). Pengalaman kerja yang didukung dengan pendidikan dan pelatihan akan memberikan dampak semakin positif kepada kinerja SIA. Hasil penelitian Ervitasari & Pardi (2023) dan Fitria & Sari (2023) menunjukkan pengalaman kerja berdampak positif kepada kinerja SIA, kemudian penelitian Dewi & Herawati (2023) menunjukkan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, sehingga pendidikan dan pelatihan dapat memoderasi pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian Lantari (2023) dan Wulandari (2022) menunjukkan pendidikan dan pelatihan memiliki dampak dan memperkuat pengalaman kerja terhadap kinerja SIA. Penelitian Ariani (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berdampak pada kinerja sistem informasi akuntansi, kemudian penelitian Ningtias & Diatmika (2021) dan Prastowo et al. (2021) yang menunjukkan Pendidikan dan pelatihan tidak berdampak pada kinerja SIA. Sehingga hipotesis ketiga adalah:

**H<sub>3</sub>: Pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja sistem informasi.**

TAM menyatakan bahwa pelatihan dan pendidikan memengaruhi kepuasan pengguna dan kinerja SIA yang berkorelasi dengan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Pengguna SIA dilatih dan dididik agar mereka lebih puas dan lebih mungkin menggunakan sistem yang dikuasai dengan baik. Penelitian Dewi & Herawati (2023) dan Fitria & Sari (2023) menyatakan kemampuan teknik berdampak positif pada kinerja SIA, kemudian penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) dan Dewi &

Herawati (2023) menunjukkan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA, sehingga pendidikan dan pelatihan dapat memoderasi pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian Maryani (2020) dan Pranata et al. (2021) menyatakan pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan memperkuat hubungan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA. Penelitian Ervitasari & Pardi (2023) menunjukkan kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA, kemudian penelitian Ningtias & Diatmika (2021) dan Prastowo et al. (2021) menunjukkan pendidikan dan pelatihan tidak berdampak pada kinerja SIA. Sehingga hipotesis keempat yang diajukan yakni.

**H<sub>4</sub>: Pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja sistem informasi.**

#### METODE

Riset ini mempergunakan metode kuantitatif. Riset ini berlokasi di LPD Se-Kabupaten Badung dengan total 122 LPD. Populasi yang dipergunakan adalah LPD di Provinsi Bali. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria kabupaten yang LPDnya sudah banyak menerapkan SIA dan kabupaten yang LPDnya sudah menggunakan system informasi akuntansi dan teruji lebih dari satu tahun, sehingga berdasarkan kriteria tersebut, dipilih LPD di Kabupaten Badung. Jumlah LPD di Kabupaten Badung adalah 122 unit dengan pegawai sebanyak 1.371 orang.

Kemudian jumlah sampel dipersempit kembali menggunakan rumus Slovin dengan error 10% sehingga diperoleh jumlah sampel 93,202 yang dibulatkan menjadi 94. Secara lebih menghusus, responden pada riset ini adalah pegawai LPD yang menggunakan SIA pada kegiatan sehari-harinya yakni ketua, bendahara, bagian accounting, bagian kredit, dan kepala bidang tata usaha LPD Se-Kabupaten Badung. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden dan kualitatif hasil dari wawancara, daftar nama-nama LPD, struktur organisasi LPD, serta gambaran umum mengenai LPD. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa hasil pengisian kuesioner oleh responden dan sekunder yang berupa data struktur organisasi serta gambaran umum lembaga tahun 2024 yang diperoleh dari LPLPD Kabupaten Badung. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling- Patial Least Square (SEM PLS) dengan dukungan software SmartPLS 4.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 100 responden. Hasil pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi Smart PLS versi 4 disajikan pada bagian berikutnya. Bagian pertama dari SEM PLS adalah evaluasi model pengukuran (*outer model*). Evaluasi model pengukuran terdiri dari *convergent validity dan discriminant validity serta reliabilitas konstruk*. Hasil pengujian *convergent validity* disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Nilai *Outer Loadings*

Indikator	Pengalaman Kerja (X1)	Kemampuan Pengguna (X2)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Pendidikan dan Pelatihan (Z)
X1.1	0,853			
X1.2	0,883			
X1.3	0,902			
X1.4	0,905			
X1.5	0,913			
X2.1		0,892		
X2.2		0,783		
X2.3		0,896		

Indikator	Pengalaman Kerja (X1)	Kemampuan Pengguna (X2)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Pendidikan dan Pelatihan (Z)
Y.1			0,959	
Y.2			0,951	
Z.1				0,893
Z.2				0,918
Z.3				0,905
Z.4				0,824
Z.5				0,829

Sumber: *Output SmartPLS (2024)*.

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai seluruh indikator memiliki nilai loading *factor* diatas 0,70 sehingga seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *convergent validity*.

Kriteria validitas konstruk variabel penelitian juga dapat dilihat dari *discriminant validity*. Hasil pengujian *discriminant validity* disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Nilai *Cross Loading*

Indikator	Pengalaman Kerja (X1)	Kemampuan Pengguna (X2)	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Pendidikan dan Pelatihan (Z)
X1.1	0,853	0,471	0,710	0,632
X1.2	0,883	0,44	0,725	0,683
X1.3	0,902	0,497	0,663	0,724
X1.4	0,905	0,371	0,677	0,62
X1.5	0,913	0,389	0,695	0,627
X2.1	0,428	0,892	0,516	0,534
X2.2	0,357	0,783	0,382	0,462
X2.3	0,459	0,896	0,572	0,553
Y.1	0,781	0,575	0,959	0,705
Y.2	0,706	0,534	0,951	0,680
Z.1	0,682	0,560	0,663	0,893
Z.2	0,65	0,549	0,632	0,918
Z.3	0,678	0,458	0,661	0,905
Z.4	0,601	0,555	0,643	0,824
Z.5	0,609	0,524	0,567	0,829

Sumber: *Output SmartPLS (2024)*.

Tabel 3 menunjukkan korelasi indikator dengan konstraknya lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya sehingga semua indikator valid.

Terakhir dilakukan pengujian reliabilitas konstruk yang hasilnya disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Nilai Reliabilitas Konstruk

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Pengalaman kerja (X1)	0,935	0,936
Kemampuan pengguna (X2)	0,823	0,854
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	0,904	0,908
Pendidikan dan pelatihan (Z)	0,923	0,925

Sumber: *Output SmartPLS (2024)*.

Tabel 4 menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai *composite reliability* diatas 0,80 dan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60 sehingga konstruk penelitian ini adalah reliabel.

Setelah *outer model*, selanjutnya dilakukan pengujian *inner model* yang dapat dievaluasi dengan koefisien

determinasi  $R^2$  (*R-Square*), *Predictive Relevance*  $Q^2$  (*Q-Square*), dan *Goodness of Fit* (*GoF*).

Seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen diukur dengan *R-Square*. Tabel 5 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SEM PLS.

Tabel 5. Nilai *R-Square*

Variabel Terikat	<i>R Square</i>	Persentase
Kinerja sistem informasi akuntansi	0,790	79,0%

Sumber: *Output SmartPLS* (2024).

Berdasarkan Tabel 5 diketahui kinerja SIA (Y) memiliki nilai *R-Square* senilai 0,790 yaitu kinerja SIA (Y) dipengaruhi oleh pengalaman kerja (X1) dan kemampuan pengguna (X2) serta moderasi pendidikan dan pelatihan (Z) pada pengaruh pengalaman kerja (X1) dan kemampuan pengguna (X2) terhadap kinerja SIA (Y) senilai 79,0%. Sisanya senilai 21,0% dijelaskan oleh variabel lain.

Berikutnya, ukur model struktural dengan *Q-Square* yang mengevaluasi keakuratan nilai model struktural dan estimasi parameter. Nilai *Q-Square* penelitian ini adalah 0,790 yang menunjukkan model mempunyai *predictive*

*relevance* yang baik karena bernilai diatas 0.

Pencarian nilai *Goodness of Fit* (*GoF*) menjadi langkah terakhir dalam pengevaluasian *inner model*. *GoF* penelitian ini adalah 0,796, yang melampaui kriteria 0,36 untuk instrumen yang sangat baik. Nilai *GoF* sebesar 0,796 menunjukkan bahwa sampel data sesuai dengan model.

Data penelitian telah memenuhi kriteria untuk lolos pengujian *outer model* dan *inner model* sehingga layak dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. *Path Coefficients*

Hubungan Variabel	<i>Original Sample</i> (O)	<i>Standard Deviation</i> (STDEV)	<i>T Statistics</i> ( O/STDEV )	<i>P Values</i>
X1 -> Y	0,287	0,089	3,245	0,001
X2 -> Y	0,220	0,084	2,633	0,008
Z x X1 -> Y	0,276	0,084	3,285	0,001
Z x X2 -> Y	0,238	0,093	2,559	0,011

Sumber: *Output SmartPLS* (2024).

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa semua hipotesis penelitian mempunyai koefisien pengaruh positif,  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, dan  $sig <$  0,05 sehingga H1, H2, H3, dan H4 diterima.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan pengalaman kerja berdampak positif pada

kinerja SIA. Hal ini menunjukkan hubungan pengalaman kerja dengan kinerja SIA adalah searah, yang berarti bahwa semakin baik pengalaman kerja, maka kinerja SIA juga semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik pengalaman kerja, maka kinerja SIA juga semakin kurang baik.

Hasil riset ini sesuai dengan *Theory of Technology Acceptance Model* (TAM). Seperti yang dijelaskan oleh Dewi (2020)

bahwa TAM meneliti keyakinan, minat, sikap, dan hubungan perilaku pengguna untuk menjelaskan perilaku pengguna TI. Pengalaman kerja yang terkait dengan teori TAM didasarkan pada kepercayaan bahwa penggunaan sistem dapat meningkatkan hasil kerja dan kinerja SIA. Pengalaman kerja merupakan salah satu kinerja individual yang dapat memengaruhi efektivitas SIA (Rachma et al., 2022). Pengalaman kerja merupakan lamanya seseorang dalam melaksanakan dan memahami tugas dengan baik saat bekerja (Basyit et al., 2020). Pengalaman kerja merupakan keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam bekerja, yang diukur berdasarkan waktu, pengetahuan, dan keterampilan. Teori TAM menyatakan bahwa kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem TI menentukan penerimaan pengguna. Teori TAM menyatakan bahwa karyawan yang memiliki banyak pengalaman di organisasi sebelumnya dapat membantu karyawan lain dalam menjalankan tugas SIAnya dengan lebih mudah dan terampil. Pekerja yang berpengalaman diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada atasannya.

Temuan riset menunjukkan pengalaman kerja karyawan LPD Kabupaten Badung sudah sangat baik dalam membantu menyelesaikan tugas secara efisien. Dengan adanya komputer atau program ini karyawan merasa mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan menjadi sangat mudah serta kemampuan penyimpanan data yang relatif banyak dapat yang ditampung oleh software, serta mengungkap fakta relevan untuk pengambilan keputusan. Wawancara dengan beberapa informan penelitian menegaskan bahwa pengalaman kerja dapat memengaruhi kinerja SIA.

“Pengalaman kerja bagi tyang merupakan point penting, karena menurut tyang seseorang yang memiliki pengalaman kerja lebih mudah untuk diajarkan hal-hal baru dan memiliki keinginan tinggi untuk menguasai hal baru tersebut. Sehingga dari pihak kami tidak terhambat untuk memberikan

training dengan jangka waktu yang singkat, kalo menurut tyang nggih”

Pernyataan dari informan IWS dapat diperoleh informasi bahwa kinerja SIA sangat di pengaruhi oleh pengalaman kerja. Pernyataan informan IWS menunjukkan pengalaman kerja sudah efektif dan efisien dalam kinerja SIA.

Penelitian Pranata et al. (2021) dan Manikka & Endika (2022) menemukan pengalaman kerja berdampak positif kepada kinerja SIA, sedangkan penelitian Ariani (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berdampak kepada kinerja SIA.

### **Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil riset menunjukkan kemampuan pengguna berdampak positif pada kinerja SIA. Hubungan kemampuan pengguna dengan kinerja SIA adalah searah, yang berarti semakin baik kemampuan pengguna, maka kinerja SIA juga semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik kemampuan pengguna, maka kinerja SIA juga semakin kurang baik.

Hasil riset ini sesuai dengan *Theory of Technology Acceptance Model* (TAM). Seperti yang dijelaskan oleh Rachma et al. (2022) bahwa teori TAM menyatakan perilaku pengguna sistem informasi bergantung pada kesan mereka terhadap kemudahan dan manfaat sistem. Keterampilan teknis pribadi yang lebih baik berarti peningkatan kinerja staf. Pengguna SIA akan merasakan manfaat optimal jika mereka merasakan kemudahan. Pengguna dengan pengetahuan teknis dapat memaksimalkan penggunaan sistem. Karena pengguna memiliki kemampuan teknis yang lebih kuat, sistem akan tampak mudah digunakan dan menghasilkan hasil yang lebih akurat dan efektif, yang akan meningkatkan kinerja sistem.

Kemampuan teknis pribadi yang baik akan mendorong pengguna untuk menggunakan SIA, sehingga meningkatkan kinerjanya (Bintan et al., 2023). Pengguna SIA dengan prosedur pendidikan yang baik memiliki kemampuan teknis pribadi. Kemampuan

teknis pribadi pengguna sistem informasi adalah kemampuan mereka untuk menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras komputer untuk memproses data menjadi informasi yang dapat dipercaya (Permana & Suryana, 2020). Keterampilan teknis pribadi mendorong pemilihan personel dan perencanaan SIA. SIA dapat digunakan dengan baik dengan keterampilan teknis yang tepat. Semakin banyak manfaat dan kemudahan penggunaan bagi pengguna untuk meningkatkan kinerja, semakin baik mereka akan menggunakan teknologi tersebut (Dewi, 2020). Pengguna SIA dengan keterampilan teknis yang baik dari pendidikan akan lebih puas dengan sistem tersebut dan terus menggunakannya untuk menyelesaikan pekerjaannya.

Temuan riset menyatakan kemampuan pengguna yang dimiliki oleh karyawan LPD Se-Kabupaten Badung sudah sangat baik bisa dilihat dari keseharian karyawan LPD di Kabupaten Badung antara lain kemampuan dalam mengoperasikan komputer yang digunakan seperti Microsoft Excel, Baking Sytem dan juga program dari pihak ketiga, kemampuan pengguna dari bagian kredit dan Tabungan dalam kesehariannya dalam menginput data nasabah yang ingin melakukan pinjaman kredit dan melakukan Tabungan pada sistem di lapangan dengan fasilitas yang mendukung seperti HP/Tablet. Wawancara dengan informan RMRB dalam penelitian ini mendukung jawaban responden. Kemampuan pengguna dapat memengaruhi kinerja SIA, menurut RMRB.

“tyang sendiri merasakan juga dengan kemampuan yang kita punya kita dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang sedang berlangsung, contohnya niki nggih, awalnya kita menggunakan sistem perorangan karena dari pihak penyedia sistem niki meninggal, sehingga untuk perbaikan sistem jadi sulit. Nah karena ada anjuran dari BKS-LPD menggunakan USSI maka kami beralih menggunakan USSI, dan ternyata benar yang memiliki kemampuan lebih dia akan lebih cepat mengerti sistem yang

diberikan. Jadi menurut tyang kita perlu mempunyai skill atau kemampuan dalam hal apapun itu.”

Pernyataan dari informan RMRB dapat diperoleh informasi bahwa kinerja SIA sangat di pengaruhi oleh kemampuan pengguna. Pernyataan tersebut mengindikasikan kemampuan pengguna sangat efektif dalam kinerja sistem informasi pada LPD.

Penelitian Ardiwinata & Sujana (2019) dan Maryani (2020) menemukan kemampuan teknik pemakai berdampak positif pada kinerja SIA, sedangkan penelitian Ervitasari & Pardi (2023) menunjukkan kemampuan teknik pemakai tidak berdampak pada kinerja SIA.

### **Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil riset menunjukkan pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja SIA, yang berarti bahwa semakin baik pengalaman kerja didukung dengan pendidikan dan pelatihan yang baik, maka kinerja SIA juga semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *grand theory*, yaitu *Theory of Technology Acceptance Model* (TAM). TAM menyatakan pelatihan dan pendidikan meningkatkan kepuasan pengguna dan kinerja SIA dengan memengaruhi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Program pendidikan dan pelatihan merupakan prediktor terkuat dari kemudahan penggunaan, oleh karena itu akan memuaskan pengguna dan meningkatkan kinerja SIA (Wulandari, 2022). Nantinya dengan adanya program pendidikan dan pelatihan seseorang dapat memberikan tambahan pengalaman terkait pelaksanaan sebuah pekerjaan yang sama secara berulang. Hal tersebut yang akan lebih memberikan pengalaman kerja tentang sistem informasi akuntansi yang baik terhadap tugas yang dikerjakan, sehingga kinerja SIA dapat berjalan dengan baik serta memiliki pengetahuan yang luas yang mendorong informasi yang akan dihasilkan dapat berkualitas.

Wawancara dengan beberapa informan penelitian mendukung temuan

responden. Informan IMM mengatakan pendidikan dan pelatihan memoderasi kinerja SIA melalui pengalaman kerja.

“Pendidikan dan pelatihan itu perlu dik, karena tanpa pendidikan yang kita tempuh mungkin bapak tidak bisa menjadi seperti ini dik. Menurut bapak pendidikan itu sangat penting dimanapun kita tinggal karna ilmu sangat berguna sekali dalam kehidupan sehari-hari. Jadi bapak setuju dengan adanya pendidikan serta pelatihan yang di imbangi dengan adanya pengalaman kerja sangat berpengaruh terhadap kinerja kita.”

Pernyataan dari informan IMM dapat diperoleh bahwa pendidikan dan pelatihan memoderasi pengalaman kerja sangat mempengaruhi kinerja SIA. Menyambung dari pernyataan tersebut Informan IWS juga memberikan pernyataan sebagai berikut.

“Program pelatihan terhadap penerapan teknologi sistem informasi yang digunakan, Penyedia layanan sistem memberikan pelatihan rutin agar semua karyawan lebih pasih dalam menggunakan sistem tersebut. Sehingga nantinya jika terjadi kendala seperti permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan terkait SIA, karyawan tidak merasa kebingungan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut yang dapat diatasi oleh kemampuan yang dimiliki berdasarkan pelatihan yang sebelumnya diberikan. Kemudian fasilitas pendidikan yang diberikan oleh LPD untuk anggotanya, jika ada anggota yang ingin melanjutkan pendidikannya untuk menunjang kinerja organisasi, LPD menyediakan dana tersebut, itu merupakan salah satu upaya manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi, sehingga nantinya dapat menggunakan sistem informasi akuntansi secara efektif dan efisien”

Penelitian Wulandari (2022) dan Lantari (2023) menemukan pendidikan dan pelatihan memiliki dampak serta

memperkuat pengalaman kerja terhadap kinerja SIA, sedangkan penelitian Ariani (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berdampak pada kinerja SIA, kemudian penelitian Ningtias & Diatmika (2021) dan Prastowo et al. (2021) yang menunjukkan pendidikan dan pelatihan tidak berdampak pada kinerja SIA.

### **Pendidikan dan Pelatihan Memoderasi Pengaruh Kemampuan Pengguna Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja SIA, yang berarti bahwa semakin baik kemampuan pengguna didukung dengan pendidikan dan pelatihan yang baik, maka kinerja SIA juga semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan *grand theory*, yaitu *Theory of Technology Acceptance Model* (TAM). Teori TAM menyatakan bahwa dua hal memengaruhi adopsi teknologi. Kedua variabel tersebut adalah manfaat teknis dan kegunaan. Gagasan ini menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan pendidikan dan pelatihan SIA untuk membantu pengguna memahami manfaatnya dan menggunakan program tersebut. Kinerja individu dapat memengaruhi keefektifan SIA, termasuk juga pendidikan dan pelatihan (Rachma et al., 2022). Pendidikan dan pelatihan membangun sumber daya. Program pendidikan memperkuat pengetahuan teoritis, sementara keterampilan praktis dikembangkan melalui pelatihan.

Pendidikan dan pelatihan meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan sikap staf. Karena keduanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan sikap pribadi organisasi, pendidikan dan pelatihan tidak dapat dipisahkan. Pendidikan dan pelatihan menyebabkan pengguna dapat menentukan kebutuhan informasi mereka dan keseriusan serta keterbatasan sistem, sehingga meningkatkan kinerja. Pelatihan dan pendidikan mengembangkan keterampilan pengguna sistem. Pelatihan dan pendidikan pengguna dapat meningkatkan

kepercayaan diri untuk mengantisipasi kekhawatiran dan penolakan sistem baru (Pertiwi, 2017). Kemampuan teknis pribadi yang baik akan memotivasi pengguna untuk memanfaatkan SIA yang akan meningkatkan kinerja, dimana kemampuan ini berasal dari pendidikan SIA (Bintan et al., 2023).

Hasil responden juga diperkuat dengan adanya hasil wawancara dengan informan dalam penelitian ini. Informan NGM menyampaikan pendidikan dan pelatihan memoderasi kemampuan penggunaan sangat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi sebagai berikut.

“Kalo kita di LPD setiap sebulan sekali diberikan pelatihan secara bergantian, mulai penyedia layanan progremer, dimulai dengan bagian kredit seperti bagaimana cara input data jika nasabah ingin mengajukan kredit, pembayaran kredit, kemudian bagian tata usaha seperti input data perusahaan, data nasabah dan yang lainnya. Setiap bulannya rutin, selain itu juga jika karyawan yang ingin mengembangkan kemampuan yang mereka punya seperti dengan lanjut sekolah atau mengikuti pelatihan diluar, itu kami difasilitasi. Jadi kita tidak perlu khawatir jika tertinggal dengan dunia sekarang, apalagi sekarang kan sudah canggih nggih, semuanya serba online, hal itu kita perlu di LPD juga melakukan penyesuaian, dengan zaman modern yang sekarang LPD dituntut untuk melakukan perubahan, seperti menggunakan mobile banking bahkan juga ATM tanpa kartu dik.”

Pernyataan dari informan NGM dapat di peroleh bahwa pendidikan dan pelatihan memoderasi kemampuan pengguna sangat mempengaruhi terhadap kinerja SIA. Hal ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja sistem informasi. Menyambung dari pernyataan tersebut Informan NKM juga memberikan pernyataan sebagai berikut.

“Ibu sudah merasakan sendiri sih dengan adanya program pendidikan dan pelatihan ini sangat terbantu dengan kegiatan ibu sehari-harinya,

lebih cepat diatasi jika ada kendala dalam penginputan, atau pencatatan-pencatatan yang lainnya. Selain itu juga ibu sebagai Masyarakat desa yang memiliki ekonomi menengah kebawah, ketika difasilitasi program ini semangat untuk mengikutinya. Kalau pelatihan tentang program, kita diberikan pelatihan setiap bulannya, pelatihan ini diberikan sampai semua karyawan disini pasih dalam menggunakan program.”

Penelitian Maryani (2020) dan Pranata et al. (2021) menemukan pendidikan dan pelatihan berdampak positif dan memperkuat hubungan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA, sedangkan penelitian Ariani (2019) menunjukkan pengalaman kerja tidak berdampak pada kinerja SIA, kemudian riset Ningtias & Diatmika (2021) dan Prastowo et al. (2021) yang menunjukkan pendidikan dan pelatihan tidak berdampak pada kinerja SIA.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Secara parsial pengalaman kerja dan kemampuan pengguna berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Pendidikan dan pelatihan memperkuat pengaruh pengalaman kerja dan kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi,

Pimpinan LPD Se-Kabupaten Badung disarankan pengalaman kerja dan kemampuan pengguna serta interaksinya dengan pendidikan dan pelatihan. Strategi yang perlu diterapkan oleh LPD dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di LPD adalah mengutamakan proses rekrutmen. Pendidikan dan pelatihan yang sudah diterapkan, namun implementasinya masih kurang sehingga hal ini perlu tindak lanjut. Selain pelatihan teknik, integrasi program pendidikan yang berfokus pada softskill, seperti pemecahan masalah, pemikiran kritis, dan komunikasi efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja professional SIA secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah populasi penelitian, termasuk LPD di luar

Kabupaten Badung, untuk memperoleh hasil yang lebih tergeneralisasi. Peneliti selanjutnya juga disarankan agar menambahkan variabel bebas lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, W. P., & Suryanawa, I. K. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1782–1809.
- Ardiwinata, I., & Sujana, I. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, masalah Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Kinerja Pada Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2020.
- Ariani, N. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara*. Universitas Medan Area.
- Basyit, A., Sutikno, B., & Dwiharto, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal EMA - Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1), 12–20.
- Daud, R. (2020). Pengembangan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas berbasis komputer pada perusahaan kecil (Studi kasus pada PT. Trust Technology). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 17–28.
- Dewi, N. P. E. Y. S., & Herawati, N. T. (2023). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Kubu. *VJRA*, 12(3), 160–168.
- Dewi, N. P. M. C. (2020). The Effectiveness of Accounting Information Systems and the Technical Capabilities of Users of the Individual Performance of Village Credit Institutions. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633–1644.
- Endika, G. Y. D., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa Sekota Denpasar. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1).
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Widhiastuti, N. L. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Pasar Kota Denpasar. *Jurnal Webinar Dan Call For Paper Online*.
- Ervitasari, D., & Pardi. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi PT Dan Liris. *JURNAL KELOLA: Jurnal Ilmu Sosial*, 6(1), 145–159.
- Fitria, A., & Sari, I. (2023). The Influence of Personal Technical Ability and Work Experience on the Effectiveness of Using Accounting Information Systems with an Educational Background as Moderation. *Research of Accounting and Governance*, 1(1), 23–32.
- Handoko, R., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar. *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1101–1130.
- Kharisma, I. A. M., & Juliarsa, G. (2017). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2527–2555.
- Lantari, N. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Petang*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Mahardika, C. (2018). Pengaruh Keterlibatan Karyawan, Lingkungan

- Kerja Dan Budaya Perusahaan Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan Pada PT. Jolin Permata Buana Kota Batam. *Jurnal Of Business Economi*, 11, 7–9.
- Mahoni, N. W. D., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Di Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung. *KHARISMA (Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 4(2).
- Maryani, T. (2020). Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi, kemampuan pemakai sistem informasi, ukuran organisasi, pelatihan program dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Maulidya, N. P., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat Utang Terhadap Penghindaran Pajak. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 40–57. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1093>
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Permana, G. P. L., & Suryana, I. W. A. (2020). Pengaruh Keterlibatan Pemakai Dan Kemampuan Teknik Personal Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49–66.
- Pranata, I., Arizona, I., & Ernawatiningsih, N. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompleksitas Tugas, Menyelesaikan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Dan Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Klungkung. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1506–1514.
- Prasetya, A. B. (2019). *Analisis Semiotika Film dan Komunikasi*. Intrans Publishing.
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5).
- Putra, I. G. S., Sugianingrat, I. W., & Astrama, I. M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Kewajaran Harga Terhadap Keputusan Pembelian. *Widya Amrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 2(3), 844–54. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i05.p02>
- Rachma, A. D., Astuti, S. W. W., & Amalia, F. A. (2022). Kinerja Individu Kemampuan Teknik Personal Dan Kinerja Karyawan: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(1), 195–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i1.2640>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (13th ed.). Prentice Hall.
- Sukma, R. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Etos Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perdagangan Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(4).
- Sutono, A., Pah, J. G., & Aldora, M. (2021). *Digital Maturity Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Theme Park*. Pusat Penelitian dan

Pengabdian Kepada Masyarakat  
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung.

Tamiarta, I. G. B. (2019). *Pengaruh Jabatan, Usia, Insentif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Angkasa Pura Logistik*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Wulandari, N. L. A. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Manggis*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.